


EDISI : SENIN, 18 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) &
+1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar
(per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.068  +0,36%
(Kurs JISDOR pada 15 Januari 2021)

STOCK MARKET

15 JANUARI 2021

IHSG : **6.373,41 (-0,85%)**

Volume Transaksi : 27,797 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 23,682 Triliun

Beli Asing : Rp 3,933 Triliun


Jual Asing : Rp 3,883 Triliun

BOND MARKET

15 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **311,5928**  +0,04%

Gov Bond Index : 306,2678  +0,05%

Corp Bond Index : 332,3744  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 15/1/2021 (%)	KAMIS 14/1/2021 (%)
5,25	FR0086	5,1622	5,1851
10,09	FR0087	6,1580	6,1712
15,42	FR0088	6,0996	6,1113
19,26	FR0083	6,8320	6,8189

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 15 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,33%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,30%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,49%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,33%
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45

Spotlight News

- Meski menurun dibandingkan 2019, pelemahan nilai ekspor masih lebih baik dari perkiraan. BPS mencatat, nilai total ekspor Indonesia 2020 turun 2,61% mencapai 163,31 miliar dollar AS.
- Bank Indonesia (BI) mencatat, dana asing kembali membanjiri pasar keuangan domestik selama sepekan terakhir, terutama di pasar saham.
- Proposal presiden terpilih Amerika Serikat, Joe Biden, Kamis (14/1/2021), untuk mengalirkan 1,9 triliun dollar AS atau sekitar Rp 26.696 triliun ke dalam ekonomi AS menjadi harapan bagi negara itu.
- Tren penyaluran kredit pada tahun ini diproyeksikan membaik dengan pertumbuhan antara 6,5%—8,5% setelah pada 2020 terkontraksi akibat pelemahan ekonomi di tengah pandemi Covid-19
- Pertumbuhan dana kelolaan reksa dana syariah cukup unggul tahun lalu. Tahun ini, berpotensi kembali banyak diburu investor .

Economy

1. Kinerja Ekspor Indonesia Tak Seburuk Perkiraan

Kehadiran pandemi Covid-19 yang sepanjang tahun 2020 memukul perdagangan global ternyata tidak membawa dampak yang terlalu buruk pada kinerja ekspor Indonesia. Meski menurun dibandingkan 2019, pelemahan nilai ekspor masih lebih baik dari perkiraan. BPS mencatat, nilai total ekspor Indonesia 2020 turun 2,61% mencapai 163,31 miliar dollar AS. (Kompas)

2. Prioritas Turunkan Kemiskinan di Pedesaan

Pemerintah memprioritaskan penurunan angka kemiskinan di pedesaan menjadi di bawah 10%. Dana desa sebesar Rp 72 triliun tahun ini diharapkan bisa mewujudkan tujuan tersebut. Peran BUMDes diandalkan. (Kompas)

3. Utang Luar Negeri Capai Rp5.860 Triliun

Per November 2020, utang luar negeri Indonesia naik 3,9% mencapai US\$416,59 miliar atau sekitar Rp5.860 triliun yang terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral mencapai US\$206 miliar dan utang swasta US\$216 miliar. Rasio utang terhadap PDB per November 2021 mencapai sekitar 39,1%. (Kompas)

4. Potret Semu Surplus Dagang

Meski kinerja perdagangan Indonesia membukukan surplus sepanjang tahun lalu, kondisi sektor ini tetap menyisakan sejumlah tantangan akibat kinerja impor yang menurun tajam dibandingkan dengan ekspor. (Bisnis Indonesia)

5. Insentif Pajak Diperpanjang hingga Akhir Tahun

Kementerian Keuangan memperpanjang jangka waktu pemberian fasilitas pajak untuk pengadaan barang dan jasa, termasuk untuk industri farmasi, dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 hingga 31 Desember 2021. (Bisnis Indonesia)

6. Neraca Perdagangan Surplus US\$21,7 Miliar

Indonesia tahun 2020 surplus menembus US\$ 21,74 miliar, seiring impor yang anjlok tajam sedangkan ekspor tidak terlalu banyak turun meski terjadi pandemi Covid-19. Impor merosot 17,34% menjadi US\$141,57 miliar, sedangkan ekspor hanya turun 2,61% menjadi US\$163,31 miliar. Selain itu, ekspor Desember 2020 mencetak rekor tertinggi dalam 7 tahun terakhir. (Investor Daily)

7. BI : Modal Asing Rp4,77 Triliun Kembali Masuk

Bank Indonesia (BI) mencatat, dana asing kembali membanjiri pasar keuangan domestik selama sepekan terakhir, terutama di pasar saham. Berdasarkan data transaksi pada 11-14 Januari 2021, dana asing (nonresiden) yang masuk (capital inflow) di pasar keuangan domestik secara neto mencapai Rp 4,77 triliun. (Investor Daily)

Global

1. Perdagangan Global Turun 9,2% pada 2020, Naik 7,2% pada 2021

Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memperkirakan perdagangan barang global akan turun 9,2% pada 2020, tetapi diikuti kenaikan 7,2% pada tahun 2021. Perbaikan perdagangan global mulai terlihat sejak September 2020 seiring normalisasi aktivitas ekonomi, pengembangan vaksin Covid-19, dan terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. (Kompas)

2. Paket Stimulus Biden Menjadi Harapan Pemulihan Ekonomi AS

Proposal presiden terpilih Amerika Serikat, Joe Biden, Kamis (14/1/2021), untuk mengalirkan 1,9 triliun dollar AS atau sekitar Rp 26.696 triliun ke dalam ekonomi AS menjadi harapan bagi negara itu. Termasuk di dalamnya adalah untuk mitigasi pandemi Covid-19 dan dapat menjadi dasar untuk menggerakkan ekonomi AS yang terseok-seok akibat Covid-19. (Kompas)

3. Ekonomi Inggris Mengarah ke Resesi Ganda

Ekonomi Inggris dilaporkan kontraksi 2,6% pada November 2020 karena terdampak aturan pembatasan yang ditetapkan untuk mencegah penyebaran virus corona Covid-19. Data resmi yang dirilis, Jumat (15/1) memicu kekhawatiran bahwa aturan karantina atau lockdown saat ini bisa memicu resesi ganda. (Investor Daily)

4. Vaksin Belum Kurangi Orang Miskin Global

Meskipun telah ada kemajuan dalam pengembangan dan vaksin, tampaknya kurva peningkatan kemiskinan tidak akan berubah arah pada 2021. Bank Dunia memperkirakan peningkatan kemiskinan justru terakselerasi dengan lonjakan 143-163 juta. Distribusi vaksin yang tidak merata antarnegara membuat kurva kemiskinan kian mendongak. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pengendalian Pandemi Jadi Momentum Pemulihan Industri Keuangan

Keberhasilan mengendalikan pandemi akan mengirim sinyal positif soal keamanan kesehatan yang bakal menggerakkan mobilitas masyarakat. Situasi itu diharapkan memperbaiki perekonomian dan kinerja industri jasa keuangan. (Kompas)

2. Tahun Pembalikan Pertumbuhan Kredit

Tren penyaluran kredit pada tahun ini diproyeksikan membaik dengan pertumbuhan antara 6,5%—8,5% setelah pada 2020 berkontraksi akibat pelemahan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Lis Sektor Bisnis Khusus UMKM 'Diiris'

Pemerintah mengurangi daftar bidang usaha atau sektor bisnis yang disyaratkan menjalin kemitraan dengan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah pada usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal. Klausul ini tercantum dalam Rancangan Peraturan Presiden tentang Bidang Usaha Penanaman Modal. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Buka Opsi Kerek Produksi Batubara

Produksi batu bara pada tahun ini berpotensi melejit seiring dengan membaiknya harga komoditas tersebut. Adapun, pemerintah mematok target konservatif pada 2021. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Properti Bakal Mendaki

Kondisi perekonomian 2021 yang diramal positif akan mendorong pemulihan industri properti. Pasar properti diperkirakan akan kembali menguat tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Butuh Stimulus Lanjutan

Kalangan bankir dan ekonom menilai, keberhasilan vaksinasi dan injeksi stimulus lanjutan bagi perbankan akan mendorong permintaan kredit. Mereka mendesak pemerintah menggenjot proyek infrastruktur. (Investor Daily)

7. Ekspor Besi dan Baja 2020 Melonjak 46,8%

Nilai ekspor produk besi dan baja sepanjang tahun 2020 mencapai US\$10,85 miliar atau sekitar Rp 152,29 triliun, naik 46,84% dari tahun sebelumnya US\$ 7,38 miliar. Pandemi Covid-19 tidak menjadi halangan bagi industri baja Tanah Air untuk memacu pertumbuhan eksportnya pada tahun lalu. (Investor Daily)

8. Aset Dana Pensiun Mampu Tumbuh Dua Digit

Sejalan dengan pertumbuhan investasi, total aset neto dana pensiun mengalami pertumbuhan selama lima tahun terakhir. Riset Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, rata-rata pertumbuhan aset neto dana pensiun selama kurun waktu lima tahun yakni periode 2015-2019 sebesar 8,58%. Pertumbuhan itu berkat kenaikan investasi secara rata-rata sebesar 8,83% pada periode sama. (Kontan)

Market

1. Rupiah Diramal Kian Bertenaga

Rupiah diproyeksi kian bertenaga pada perdagangan pekan ini di tengah sejumlah agenda ekonomi, termasuk rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia awal tahun dan inaugurasi Presiden Amerika Serikat terpilih Joe Biden. (Bisnis Indonesia)

2. Tuah Emiten Pelat Merah

Harga saham-saham emiten pelat merah melesat pada awal tahun ini seiring dengan beragam rencana aksi korporasi dan ekspektasi pemulihan ekonomi nasional. Emiten sektor perbankan, infrastruktur, dan pertambangan dinilai layak jadi perhatian investor. (Bisnis Indonesia)

3. Mendulang Berkah Reksa Dana Sukuk

Pertumbuhan dana kelolaan instrumen reksa dana berbasis instrumen surat utang syariah atau sukuk cukup unggul sepanjang 2020 lalu. Tahun ini, instrumen jenis ini pun berpotensi kembali banyak diburu investor sebab menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi serta berbasis prinsip syariah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Menanti Sepak Terjang BUMN

Sedikit demi sedikit, rencana aksi korporasi emiten dari keluarga pelat merah semakin terang benderang. Apabila tidak ada aral melintang, tahun ini akan diwarnai aksi go public, merger, akuisisi hingga ekspansi dari BUMN dan anak usaha BUMN. (Bisnis Indonesia)

2. Dihukum Bayar Rp817,4 Miliar, ANTM Ajukan Banding

Emiten pertambangan mineral, PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya terkait kasus gugatan Budi Said sehingga perseroan dihukum membayar kerugian mencapai Rp817,4 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Incar Pertumbuhan 25%

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menargetkan pertumbuhan 25% pada 2021. Ini seiring KRAS menargetkan pertumbuhan volume penjualan produk baja sebesar 25%. Peningkatan akan diupayakan dengan mengintensifkan pemasaran dan peluncuran produk baru. Kenaikan juga akan didukung oleh ekspektasi pertumbuhan permintaan, seiring mulai membaiknya perekonomian. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)